

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, laporan keuangan yang di olah sebagai sumber data telah di audit oleh akuntan publik.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode tersebut, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal referensi, peraturan-peraturan serta laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja lingkungann dan kinerja komite audit perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari *Indonesia Stock Exchage* (IDX) dan data laporan keuangan untuk tahun 2013-2015.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Pramono, 2014), populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi tidak dapat dibedakan satu sama lain. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan tekstil dan garment yang mencatatkan sahamnya di BEI periode 2012-2015.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garment, karena peneliti ingin melanjutkan penelitian terdahulu dan ingin menguji apakah perusahaan tekstil dan garment mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2012-2015. Pemilihan sampel pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI berdasarkan beberapa alasan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria :

- a. Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 – 2015.
- b. Perusahaan tekstil dan garment yang konsisten menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2012 – 2015 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Perusahaan tekstil dan garment yang data-datanya lengkap pada tahun 2012 – 2015.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Pramono (2014), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut adalah penjelasannya :

#### 1. Variabel Bebas/Independen (X)

Pramono (2014), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah kinerja lingkungan, kinerja komite audit dan kepemilikan manajerial.

#### 2. Variabel Tidak Bebas/Dependen (Y)

Pramono (2014), menyatakan bahwa variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 3.4.2.1 Kinerja Lingkungan ( $X_1$ )

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (dikutip dari Siregar, 2013).

Kinerja lingkungan dalam penelitian ini akan diukur dengan kepemilikan sertifikasi ISO 14001 yang merupakan sertifikat terhadap sistem manajemen lingkungan yang baik. ISO 14001 diberikatan kepada perusahaan yang telah memiliki dan menjalankan sistem manajemen lingkungan dengan baik. Indikator tersebut diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar (2013). Pengukurannya menggunakan variabel *dummy* dengan ketentuan poin 1 untuk perusahaan yang mempunyai sertifikat ISO 14001 dan poin 0 untuk perusahaan yang tidak mempunyai sertifikat ISO 14001.

### 3.4.2.2 Kinerja Komite Audit (X<sub>2</sub>)

Menurut Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance mengenai Komite Audit adalah: “Suatu komite yang beranggotakan satu atau lebih anggota dewan komisaris dan dapat meminta kalangan luar dengan berbagai keahlian, pengalaman, dan kualitas lain yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Komite Audit (dikutip dari Siregar, 2013). Indikator untuk mengukur kinerja komite audit pada penelitian ini, diambil tiga kriteria kinerja komite audit yaitu rapat komite audit, laporan komite audit, serta piagam audit. Bagi objek yang memiliki ketiga kriteria tersebut akan diberi score 3, jika hanya dua diantaranya akan mendapat score 2, jika hanya satu akan mendapat score 1. Indikator ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar (2013).

### 3.4.2.3 Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh Rustiarini (2015), kepemilikan manajerial diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$MANJ = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 3.4.2.3 Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility index* (CSRI). Standar pengungkapan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar pengungkapan spesifik menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Indikator pengungkapan terdiri dari: Ekonomi, Lingkungan, Ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia, Masyarakatan, dan Tanggung Jawab atas Produk.

Pengukuran pengungkapan CSR dilakukan dengan cara mengamati ada atau tidaknya item standar pengungkapan yang ditemukan dalam laporan tahunan. Apabila item informasi tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan Perhitungan Index CSR dengan menggunakan rumus yang telah dilakukan dalam penelitian (Fahrizqi, 2010; Zulfi, 2014):

$$CSRi = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- CSRi = Index pengungkapan CSR
- n = Jumlah item pengungkapan CSR oleh GRI G4, n = 91
- X = Jumlah item yang diungkapkan

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi (Ghozali,2013).

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian Asumsi Klasik Yang Digunakan Adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Dan Uji Autokorelasi. Keempat Asumsi Klasik Yang Dianalisa Dilakukan Dengan Menggunakan Program SPSS Versi 20 (Ghozali,2013).

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji

K-S (*non-parametrik Kolmogorov – Smirnov Test*). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai signifikan  $> 0,05$  yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.
2.  $H_a$  diterima jika nilai  $< 0,05$  yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji ini akan dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW Test). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

| Hipotesis nol                  | Keputusan           | Jika                |
|--------------------------------|---------------------|---------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak               | $0 < d < dl$        |
| Tidak ada autokorelasi positif | <i>No desicison</i> | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada korelasi negatif     | Tolak               | $4 - dl < d < 4$    |

|   |                    |                             |
|---|--------------------|-----------------------------|
| Tidak ada korelasi negatif                      | <i>No desicion</i> | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi,<br>Positif atau negatif | Tidak ditolak      | $du < d < 4 - du$           |

### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilakukan melalui Uji Glejser. Pengujian ini dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual pada variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Model regresi ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila propabilitas signifikasinya diatas  $\alpha = 5\%$  (0,05) pada tingkat propabilitas yang digunakan.

### 3.5.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut (Ghozali,2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y =Variabel terikat (kualitas pengungkapan *corporate social responsibility*)

a = Konstanta

b = Koefisien

X<sub>1</sub> = Variabel bebas pertama (kinerja lingkungan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas kedua (kinerja komite audit)

X<sub>3</sub> = Variabel bebas ketiga (kepemilikan manajerial)

e = *Error*

### **3.5.3 Pengujian hipotesis**

#### **3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013).

#### **3.5.3.3 Uji Kelayakan Model (Uji-F)**

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Langkah pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika probabilitas lebih kecil dari signifikansi ( $\text{Sig.} \leq 5\%$ ) maka model penelitian ini dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.
2. Jika probabilitas lebih besar dari signifikansi ( $\text{Sig.} > 5\%$ ), maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

(Ghozali, 2013).

#### **3.5.3.4 Uji Hipotesis (Uji T)**

Uji koefisien regresi secara parsial atau yang sering disebut Uji t, digunakan untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan, komite audit dan kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial terhadap kualitas pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Hal ini dapat diukur menggunakan tingkat signifikansinya. (Ghozali, 2013).